

ABSTRAK

Septaria Br Tarigan. NIM 8186192009. Pengembangan Bahan Bacaan Teks Cerita Rakyat sebagai Bahan Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit. Tesis: Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pengembangan bahan bacaan cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah, (2) mengetahui kelayakan bahan bacaan cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah, (3) mengetahui hasil belajar siswa menggunakan bahan bacaan cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit. Subjek uji coba terdiri dari ahli materi, ahli desain, guru bidang studi bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian 4D dengan instrumen pengambilan data adalah angket kelayakan ahli materi dan desain; angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pengembangan bahan bacaan teks cerita rakyat untuk gerakan literasi sekolah dilaksanakan dengan penyaringan data awal melalui angket analisis kebutuhan. Selanjutnya diperoleh hasil angket tersebut bahwa bahan bacaan sangat diperlukan, selanjutnya disusun bahan bacaan memuat cerita rakyat yang jarang didengarkan oleh siswa. Bahan bacaan ini diharapkan dapat memberi sumbangan praktis dalam proses gerakan literasi sekolah, (2) kelayakan buku bacaan akan di validasi oleh ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata delapan 91,66% pada kriteria “sangat baik”, kelayakan penyajian dengan rata-rata 91,66% pada kriteria “sangat baik”, aspek bahasa dengan rata-rata 91,66% pada kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli desain dengan rata-rata 86% pada kriteria “sangat baik”. (3) uji coba bahan bacaan cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah terhadap 27 responden yang terdiri dari 2 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mendapat hasil rata-rata 86,76% dalam kategori “sangat baik”. Uji coba produk perorang mendapat rata-rata 82,22% dalam kategori “sangat baik”, pada uji coba kelompok kecil mendapat rata-rata 86,11% dalam kategori “sangat baik”, dan untuk uji coba lapangan terbatas mendapat rata-rata 89,12% dalam kategori “sangat baik”. Siswa sesudah menggunakan bahan bacaan (e-book) mendapat nilai rata-rata 81,25 dibandingkan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang berjumlah 2030 dengan rata-rata 63,43, Dengan demikian bahan bacaan cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran teks cerita rakyat di kelas yang efektif dan praktis.

Kata kunci: *Bahan Bacaan, Cerita Rakyat, E-book, Literasi.*

ABSTRACT

Septaria Br Tarigan. NIM 8186192009. Development of Reading Materials for Folklore Texts as Material for the School Literacy Movement for Class VII Students of SMP Negeri 2 Sibolangit. Thesis: Masters in Indonesian Language and Literature Education. Medan State University. 2022.

This study aims to determine (1) the process of developing folklore reading materials as material for the school literacy movement, (2) to determine the feasibility of folklore reading materials as material for the school literacy movement, (3) to determine student learning outcomes using folklore reading materials as material. school literacy movement for grade VII students of SMP Negeri 2 Sibolangit. The test subjects consisted of material experts, design experts, Indonesian language studies teachers, and seventh grade students of SMP Negeri 2 Sibolangit. The research method used is the 4D research method with the data collection instruments being a questionnaire on the feasibility of material and design experts; teacher response questionnaire and student response questionnaire. The results of this study indicate that (1) the process of developing folklore text reading materials for the school literacy movement was carried out by screening the initial data through a needs analysis questionnaire. Furthermore, the results of the questionnaire showed that reading materials were needed, then reading materials were compiled containing folk tales that were rarely heard by students. This reading material is expected to make a practical contribution to the process of the school literacy movement, (2) the feasibility of reading books will be validated by a material expert including the feasibility of the content with an average of eight 91.66% on the "very good" criteria, the feasibility of presenting with an average an average of 91.66% on the "very good" criteria, the language aspect with an average of 91.66% on the "very good" criteria, and design expert validation with an average of 86% on the "very good" criteria. (3) trials of folklore reading materials as material for the school literacy movement on 27 respondents consisting of 2 Indonesian language teachers who got an average result of 86.76% in the "very good" category. Individual product trials got an average of 82.22% in the "very good" category, small group trials got an average of 86.11% in the "very good" category, and for limited field trials got an average of 89 .12% in the "very good" category. Students after using reading materials (e-books) got an average score of 81.25 compared to the average value of students before using teaching materials which amounted to 2030 with an average of 63.43. Schools can be used as supporting facilities for effective and practical folklore text learning in the classroom.

Keywords: E-book, Folklore, Literacy, Reading Materials.